



**TINJAU PERKEMBANGAN 18 DESA WISATA,
 Dispar DIY Selenggarakan Klasifikasi Desa/ kampung Wisata DIY 2024**



KR - Istisnewa

Photo bersama di sela proses klasifikasi oleh tim Pokja di Kampung Wisata Tamansari Patehan Kemantren Kraton.

YOQYA (KR) - Dalam upaya penjaminan mutu sesuai amanat Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pokdarwis dan Desa/Kampung Wisata, Dinas Pariwisata DIY berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota, akademisi, asosiasi, media, praktisi dan auditor/penilai menyelenggarakan kegiatan Klasifikasi Desa/Kampung Wisata Tahun 2024. Sasaran kegiatan Klasifikasi Desa/Kampung Wisata di DIY berdasarkan data usulan Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota dan seluruh kegiatan tersebut menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY Tahun 2024.

Siti Inganati, S.S., M.M selaku Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata DIY menjelaskan bahwa terdapat 18 Desa/Kampung Wisata dari usulan Dinas Pariwisata Kabupaten dan Kota untuk mengikuti klasifikasi Desa/Kampung Wisata. Secara terjadwal masing-masing peserta yaitu pengurus Desa/Kampung Wisata menyiapkan bahan materi sesuai dengan bidang instrumen akreditasi atau klasifikasi. Lebih lanjut Inganati mengatakan bahwa instrumen akreditasi Desa/Kampung Wisata berdasarkan 8 aspek yakni kelembagaan, kemitraan, lingkungan dan pelestarian, peran serta masyarakat, atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas, promosi dan pemasaran. Klasifikasi desa atau kampung wisata secara rutin diadakan setiap tahun bertujuan untuk penjaminan mutu sesuai amanat Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2020 yang nantinya masing-masing peserta diharapkan naik kelas dari predikat kategori Desa/Kampung Wisata sebelumnya.

"Adanya klasifikasi ini bertujuan untuk penjaminan mutu sesuai amanat Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pokdarwis dan Desa/Kampung Wisata. Walaupun kadang sudah maju pun situasi dan kondisi riil di lapangan berbeda sehingga tidak sesuai harapan. Dengan klasifikasi ini semoga pengurus lebih siap kapan saja menerima wisatawan" kata Inganati.

Dalam proses klasifikasi di Kampung Wisata Tamansari Patehan Kemantren Kraton, Tim Kelompok Kerja (selanjutnya disebut Pokja), Gusti Bendara mengatakan poin penting adanya klasifikasi desa wisata adalah untuk melihat perkembangan Desa/Kampung Wisata. Lebih lanjut Gusti Bendara mengatakan adanya Covid-19 berdampak pada perkembangan desa wisata sehingga dengan adanya klasifikasi tersebut akan didapatkan Desa/Kampung Wisata mana yang sesuai ataupun belum sesuai pengelolannya.

"Harapannya semuanya naik kelas tapi itu sesuatu yang tidak mudah sebenarnya untuk naik kelas. Impiannya adalah semua mandiri. Tapi tentu kembali lagi semua tidak mudah sehingga ini adalah upaya dari dinas paling tidak untuk memotivasi mereka bisa terus semangat dan naik kelas" kata Gusti Bendara.

Dalam proses klasifikasi, Pengelola Desa/Kampung Wisata dan pengelola Homestay melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) sebelum Tim Pokja melakukan kunjungan lapangan. Kemudian Tim Pokja melakukan penilaian instrumen berdasarkan hasil wawancara dan data/dokumen (*softcopy/hardcopy*) yang telah disiapkan. Selain itu Tim Pokja juga melakukan survey atau verifikasi ke salah satu daya tarik wisata maupun homestay dan memberikan kesimpulan berisi masukan/catatan kepada Desa/Kampung Wisata dan pengelola Homestay. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005